

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Pada penelitian ini menggunakan beberapa tinjauan pustaka sebagai referensi dalam penelitian. Semua jurnal menggunakan tools dan metode yang menjadi acuan penelitian yang akan dilakukan.

Pada tahun 2020, Rut Chrystin Saragi Napitu, Indri Anugrah Ramadhani, dan Firman melakukan penelitian mengenai Perancangan Sistem Presensi Berbasis Web Pada Program Studi Pti Unimuda Sorong yang dilakukan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Penelitian ini menggunakan 5 teknik analisa data yaitu, mengembangkan instrumen, menentukan sampel penelitian, melakukan pengumpulan data, melakukan analisa data, dan interpretasi data. Perhitungan nilai rerata dan nilai presentase sampel menggunakan metode Skala Likert. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah Sistem Absensi Berbasis Web

Reymon Rotikan pada tahun 2016 melakukan penelitian yaitu pembangunan Sistem Informasi Presensi Berbasis Web Untuk Kegiatan Konferensi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem absensi yang dapat digunakan untuk mengambil absen di setiap sesi presentasi dalam sebuah kegiatan konferensi. Sistem juga dapat menampilkan laporan kehadiran untuk setiap sesi presentasi dan juga sesi presentasi yang paling diminati.

Pada tahun 2021, Hendri Pristo, Raja Harian Sitorus, Thohir Asyari, Sonia Syafira Fatoni, dan Muhammad Rizky Lazuardi melakukan penelitian dengan Perancangan Sistem Informasi Presensi Berbasis Web Di Yayasan Smp Uswatun

Hasanah. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi sistem absensi siswa ini dapat mempermudah guru dalam proses penginputan absensi, mempercepat guru dalam melakukan proses rekapitulasi absensi siswa, memberi kemudahan pihak sekolah menyampaikan proses informasi absensi kepada orang tua siswa tentang peserta didik di sekolah bahwa siswa/i tersebut masuk sekolah, dan orang tua dengan mudah mendapat laporan absensi peserta didik.

S.A. Taufiqurrahman, K.Latifah, dan S.Arkunah pada tahun 2019 melakukan pembangunan Sistem Informasi Presensi Pegawai Berbasis Web Dinas Sosial Kota Semarang dengan objek Dinas Sosial Kota Semarang, Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *waterfall* dengan alat pemodelan *UML (Unified Modeling Language)*. Hasil akhirnya merupakan *program* berbasis *web* yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai Sistem informasi absensi berbasis *web* yang dimana pegawai dapat mengisi absen dari *web*. Fitur yang ada di dalam sistem informasi ini meliputi *login*, input absen, lihat data absensi dan data pegawai.

Alfian Yulianto pada tahun 2016 melakukan penelitian yaitu Sistem Informasi Presensi Kepegawaian Pada Toko Alona Solo Berbasis Web, Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi berbasis web yang terdapat fitur mengelola data presensi pegawai, melihat histori presensi pegawai, mengelola pengajuan cuti atau izin dan mengelola besaran gaji pegawai dalam satu sistem yang terintegrasi.

Tabel 2.1. Tinjauan Pustaka

Penulis	Judul Penelitian	Tools	Objek
Rut Chrystin Saragi Napitu, Indri Anugrah Ramadhani, Firman (tahun 2020)	Perancangan Sistem Presensi Berbasis Web Pada Program Studi Pti Unimuda Sorong	-	Program Studi Pti Unimuda Sorong
Reymon Rotikan (tahun 2016)	Sistem Informasi Presensi Berbasis Web Untuk Kegiatan Konferensi	<i>Http, Web Browser, Web Server</i>	Kegiatan Konferensi
Hendri Pristo, Raja Harian Sitorus, Thohir Asyari, Sonia Syafira Fatoni, Muhammad Rizky Lazuardi (tahun 2021)	Perancangan Sistem Informasi Presensi Berbasis Web Di Yayasan Smp Uswatun Hasanah	-	Yayasan Smp Uswatun Hasanah
S.A. Taufiqurrahman, K.Latifah, , S.Arkunah (tahun 2019)	Sistem Informasi Presensi Pegawai Berbasis Web Dinas Sosial Kota Semarang	-	Dinas Sosial Kota Semarang
Alfian Yulianto (tahun 2016)	Sistem Informasi Presensi Kepegawaian Pada Toko Alona Solo Berbasis Web	PHP, Laravel, MySQL	Toko Akona Solo
Dafa Akmal Latukau (2023)	Web Responsif Sistem Presensi Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus : UKM Informatikan	PHP, Laravel, MySQL	UKM Informatika & Komputer

	dan Komputer).		
--	----------------	--	--

## 2.2 Dasar Teori

### 2.2.1 Website

Menurut (Rokhmah & Muslihah, 2021) *Website* merupakan sebuah perangkat lunak yang memiliki dokumen media didalamnya yang diakses melalui protokol *HTTP* dan menggunakan perangkat lunak *browser* untuk mengaksesnya.

### 2.2.2 Sistem Informasi

O'brien (2011:62) Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun baik dari *people, hardware, software*, maupun *database* yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

### 2.2.3 Metode *Waterfall*

Menurut Kadir (2003) metode *waterfall* merupakan metode yang sering digunakan oleh analisis sistem dalam pengerjaan dari suatu sistem yang dilakukan secara berurutan (linear).

### 2.2.4 PHP

Kadir (2008:2), “PHP merupakan singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*) yang merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam *server* dan diproses di dalam *server*”. Hasilnya lah yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*. *PHP* dirancang untuk membentuk aplikasi *web* dinamis.

### 2.2.5 MySQL

Kadir (2013:412), “*MySQL* adalah nama sebuah *database server* yang menangani akses *database* yang selalu dalam bentuk pernyataan *SQL (Structured Query Language)* yaitu suatu bahasa yang digunakan untuk mengakses *database* relasional”.

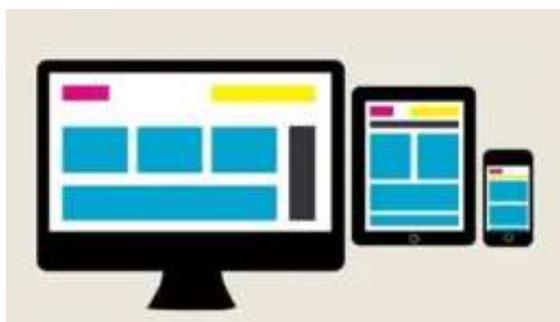
### 2.2.6 Framework

Menurut Hakim (2010:3) “*Framework* adalah koleksi atau kumpulan potongan-potongan *program* yang disusun atau diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan untuk membantu membuat aplikasi utuh tanpa harus membuat semua kodenya dari awal.”

### 2.2.7 Laravel

Menurut Naista (2017), *Laravel* merupakan salah satu framework berbasis PHP bersifat open source (terbuka), dan menggunakan konsep MVC (model – view – controller). *Laravel* berada di bawah lisensi MIT License dengan menggunakan Github sebagai tempat berbagi code menjalankannya.

### 2.2.8 Responsive Web dan Non-Responsive Web



*Gambar 2.1 Responsif Web*

Responsif web adalah jenis desain web yang dirancang untuk menyesuaikan konten dan tampilan situs web secara otomatis dengan ukuran perangkat pengguna.

Dengan kata lain, tampilan situs web akan berubah secara proporsional pada tablet, smartphone, dan desktop.

Non-Responsive Web adalah Situs web yang tidak responsif adalah situs web yang tidak dirancang untuk menyesuaikan ukuran layar perangkat pengguna. Situs web jenis ini biasanya memiliki tampilan yang sama untuk semua perangkat, sehingga mungkin terlihat buruk atau tidak dapat diakses di perangkat mobile seperti tablet dan smartphone.